Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**EARLY WARNING SCORE (EWS)**		
	No. Dokumen: SPO/ 103/PAP.Akr/I/2026	Revisi 02	Halaman 1/3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 05-01-2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330

Pengertian	*Early Waming Score System* adalah sebuah system skoring fisiologi yang umumnya digunakan di unit medical bedah sebelum pasien mengalami kondisi kegawatan
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : mendeteksi secara cepat keadaan pasien sebelum mengalami kegawatdaruratan
Kebijakan	Kep Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep / 695/IX/2025tentang Panduan *Early Waming Score System* (EWS) *Pediatric Early Warning Score* (PEWS)
Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24/Menkes/Per/III/2022 Tentang Rekam Medis Elektronik (RME).Permenkes ini ditetapkan dan mulai berlaku pada tgl 31 Agustus 2022 2. Keputusan Kementerian Kesehatan RI, Komisi Akreditasi Rumah Sakit, Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 tahun 2018 efektif berlaku 1 Januari 2018; 3. Standar Akreditasi Rumah Sakit (LAFKI)
Prosedur	1. Lakukan penilaian / score pada semua pasien yang masuk ke ruang rawat inap 2. Ukur score EWS sesuai dengan parameter 3. Parameter Early Warning System, yaitu : a.Frekuensi pernafasan b.Pemasangan oksigen c. Suhu d.Tekanan darah sistolik e.Frekuensi nadi, dan f. Level kesadaran (AVPU: Alert, Verbal, Pain dan Unrespon)

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	EARLY WARNING SCORE (EWS)		
	No. Dokumen: SPO/ 103/PAP.Àkr/I/2026	Revisi 02	Halaman 2/3

Prosedur

National Early Warning Score (NEWS)*

PHYSIOLOGICAL PARAMETERS	3	2	1	0	1	2	3
Respiration Rate	≤8		9 - 11	12 - 20		21 - 24	≥25
Oxygen Saturations	≤91	92 - 93	94 - 95	≥96			
Any Supplemental Oxygen		Yes		No			
Temperature	≤35.0		35.1 - 36.0	36.1 - 38.0	38.1 - 39.0	≥39.1	
Systolic BP	≤90	91 - 100	101 - 110	111 - 219			≥220
Heart Rate	≤40		41 - 50	51 - 90	91 - 110	111 - 130	≥131
Level of Consciousness				A			V, P, or U

EWS Scores	Clinical Risk
0 Aggegate 1 - 4	Low
Red Score* (Individual Parameter Scoring 3) Aggregate 5 - 6	Medium
Aggregate 7 or more	High

Dipindai dengan CamScanner

Prosedur

4. Laporkan score EWS ke dokter DPJP sesuai skor

Total 1-4	Monitoring minimal setiap 4-6 jam sekali	Perawat pelaksana menginformasikan kepada ketua tim tentang siapa yang akan melakukan asesmen. Ketua tim membuat keputusan meningkatkan frekuensi observasi/monitoring, perbaikan asuhan yang dibutuhkan oleh pasien
Total 5 atau lebih/ 3 dalam 1 (satu) parameter	Peningkatan frekuensi observasi monitoring, setidaknya 1 jam sekali	Ketua tim (Perawat) segera memberikan informasi tentang kondisi pasien kepada dokter jaga atau DPJP. Dokter jaga atau DPJP melakuka assesmen sesuai dengan kompetensinya dan menetukan kondisi pasien apakah dalam penyakit akut. Siapkan fasilitas monitoring lebih canggih
Total skor 7 atau lebih	Lanjutkan observasi monitoring tanda-tanda vital (15/30 menit sekali)	Ketua tim (Perawat) melaporkan kepada Tim Code Blue. Tim Code Bluemelakukan assesmen segera. Stabilisasi oleh Tim Code Blue dan pasien dirujuk ke intermediate atau Intensive Care

5. Dokumentasikan hasil perhitungan EWS
6. Pemantauan rutin pada semua pasien, minimal 1 kali dalam satu shift dinas perawat sesuai score yang didapat

Unit Terkait

1. Unit Rawat Inap

Dipindai dengan CamScanner